

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, beberapa temuan penting telah diidentifikasi terkait dengan perubahan kadar hemoglobin dan feritin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Berikut adalah poin-poin kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Karakteristik pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi pada siklus ke 3 dan ke 4 selama periode 1 dengan total 30 responden. Berdasarkan usia, sebagian besar pasien kanker payudara berada pada rentang usia 30-40 tahun (40%) yang menunjukkan bahwa kanker payudara banyak dialami oleh perempuan di usia produktif.
2. Berdasarkan distribusi frekuensi rata-rata kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi pada siklus 3 dan 4 periode 1 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebesar  $11,45 \pm 0,44$  g/dL dan  $10,94 \pm 0,94$  g/dL.
3. Berdasarkan distribusi frekuensi rata-rata kadar feritin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi pada siklus 3 dan 4 periode 1 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebesar  $149,53 \pm 121,47$  ng/mL dan  $271,66 \pm 293,13$  ng/mL.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin dan feritin pada siklus 3 dan siklus 4 periode 1 pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang ditunjukkan dengan kadar hemoglobin *p-value* 0,179 ( $> 0,05$ ) dan kadar feritin *p-value* 0,201 ( $> 0,05$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas perawatan dan hasil terapi pasien:

1. Dilakukan monitoring rutin kadar hemoglobin dan feritin pasien di setiap siklus kemoterapi untuk memastikan bahwa pasien tetap dalam

kondisi yang aman dan untuk mengidentifikasi kebutuhan intervensi medis yang diperlukan, seperti transfusi darah atau suplemen zat besi.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar serta variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi kadar hemoglobin dan feritin, seperti status gizi dan adanya komorbiditas lain.